

ANALISIS LIRIK LAGU DEALOVA KAJIAN STILISTIKA

Saleh Fahrudin

Univeristas Muhammadiyah Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 25 Des 2023
Perbaikan 27 Des 2023
Disetujui 29 Des 2023

Kata kunci:

*Lirik Lagu,
Dealova,
Stilistika.*

ABSTRAK

Lirik lagu adalah karya sastra yang berisi curahan perasaan, emosi, dan ekspresi pribadi pengalaman berbentuk jiwa dalam bentuk susunan kata dalam sebuah lagu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan aspek stilistika dari lirik lagu Dealova. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi analisis aspek stilistika bahasa kiasan dan citraan serta desain implementasi penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan stilistika. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu dealova. Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulannya adalah 1) aspek stilistika bahasa kiasan yang terkandung dalam lirik lagu dealova, yaitu perbandingan bahasa kiasan, metafora,, personifikasi, aspek stilistika citraan yang terdapat dalam lirik lagu Dealova yaitu citraan visual, citraan pendengarana, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang meneliti aspek stilistika dalam lirik lagu Dealova serta sebagai referensi bahan ajar sastra bagi guru dalam pembelajaran di sekolah

© 2023 MEMACE

*Surat elektronik penulis: sfahrudinn@gmail.com

PENDAHULUAN

Sastra dan seni musik adalah dua karya cipta manusia yang saling berhubungan. Seni musik dapat menjadi sumber inspirasi sebuah karya sastra, khususnya puisi. Sebaliknya, sebagaimana sastra, terutama puisi dan drama, banyak menggunakan musik. Suatu karya sastra bisa menjadi tema seni musik, terutama seni suara dan musik program.

Seni musik memiliki keterkaitan dengan puisi. Seni musik yang mulanya merupakan kegiatan mengolah nada dan irama untuk menghasilkan komposisi suara yang harmonis (instrumentalia) memerlukan media bahasa

untuk menyampaikan ide dan gagasan. Hal inilah yang melatari kehadiran lirik dalam suatu lagu.

Bahasa lirik lagu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, emosi, dan ungkapan ekspresi pengalaman jiwa yang berbentuk susunan kata-kata dalam sebuah nyanyian. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata.

Lirik merupakan ekspresi pengalaman jiwa yang emotif berbentuk untaian kata-kata

yang diiringi bunyi yang disebut nyanyian. Lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra (puisi) yang termasuk dalam genre sastra imajinatif. Lirik adalah sajak yang merupakan susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, yang diutamakan ialah lukisan perasaannya (Sudjiman, 2006:49). Nyanyian yang diiringi irama atau musik, sudah menjadi bagian yang tidak terlepas dalam kehidupan manusia. Musik dinikmati dan menjadi sebuah wadah untuk merelaksasikan diri. Di Indonesia, terdapat banyak pemain musik—baik bermain secara individu atau bermain dalam satu grup—yang memberikan cita warna pada khazanah dunia musik Indonesia, satu di antaranya ialah lagu Dealova.

Lirik lagu berupa susunan kata-kata dipilih dan disusun oleh seorang pengarang lagu dengan gaya bahasa tertentu untuk menimbulkan efek keindahan sehingga lagu menjadi menarik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lirik lagu merupakan satu di antara bentuk karya sastra.

Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa sebagai media komunikasi secara bergaya dengan tujuan untuk ekspresivitas pengucapan, menarik perhatian, atau untuk menimbulkan daya pesona (Pradopo dalam Jabrohim, 2012:135). Dalam karya sastra istilah gaya mengandung pengertian cara seorang pengarang menyampaikan gagasannya dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca (Aminuddin, 2002:72).

Pradopo mengatakan bahwa nilai seni sastra ditentukan oleh gaya bahasanya (Endraswara, 2011:72). Gaya bahasa merupakan efek seni dalam sastra yang dipengaruhi juga oleh nurani. Melalui gaya bahasa itu seorang sastrawan akan menuangkan ekspresinya. Hal ini berarti gaya bahasa adalah

pembungkus ide yang akan menghaluskan teks sastra (Endraswara, 2011:73).

Nilai seni sastra ditentukan oleh gaya bahasanya (Pradopo dalam Endraswara, 2011:72). Kemahiran seorang sastrawan bermain stilistika akan menentukan kepiawaiannya estetiknya. Stilistika mengungkap aspek-aspek estetis pembentuk kepuhisan karya sastra.

Stilistika akan membangun aspek keindahan karya sastra. Stilistika adalah penggunaan gaya bahasa secara khusus dalam karya sastra (Endraswara, 2011:72). Aspek stilistika dalam penelitian ini mencakup bahasa figuratif dan citraan dalam lirik lagu.

Bahasa figuratif atau bahasa bermajas adalah bahasa yang mempergunakan katakata yang susunan dan artinya sengaja disimpangkan dari susunan dan artinya yang biasa, dengan maksud mendapatkan kesegaran dan kekuatan ekspresi (Sudjiman, 2006:11). Bahasa kiasan atau figuratif digunakan untuk menambah kepuhisan suatu karya sastra. Adanya unsur ini menyebabkan suatu karya sastra menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan (Pradopo, 1990:62). Bahasa kiasan ini mempersamakan atau mengiaskan sesuatu dengan sesuatu yang lain agar penggambarannya menjadi jelas, lebih

Penelitian ini menganalisis lirik lagu menarik, dan hidup. Gambaran-gambaran angan dalam sajak disebut citraan (*imagery*). Citraan ialah gambar-gambar dalam pikiran dan bahasa yang menggambarkannya (Altenbernd dan Lewis, 1970:12). Citraan adalah cara membentuk citra mental, pribadi, atau gambaran sesuatu; pemakaian bahasa untuk melukiskan lakuan, orang, benda, atau gagasan secara deskriptif (Sudjiman, 2006:17).

Hence *imagery* usually recalls, rather than originates, mental impressions, so that the reader is implicated in the creation of poetic image (Altenbernd dan Lewis, 1970:13). Citraan

biasanya lebih mengingatkan kembali daripada membuat baru kesan pikiran, sehingga pembaca terlibat dalam kreasi puitis. Pembaca akan mudah menanggapi hal-hal yang dalam pengalamannya telah tersedia simpanan imaji-imaji yang kaya.

Citraan ada bermacam-macam, yakni citraan yang dihasilkan indra penglihatan (visual imagery), citraan pendengaran (auditory imagery), citraan perabaan (tactile/thermal imagery), citraan pencecapan (taste imagery), citraan penciuman (smell imagery), citraan intelektual/pemikiran (intellectual imagery), dan citraan gerakan (movement imagery/kinaesthetic) (Pradopo, 1990:81) serta citraan yang ditimbulkan warna lokal (local colour) (Pradopo dalam Supriyanto, 2009:76).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan aspek stilistika berupa bahasa figuratif dan citraan pada lirik lagu Dealova serta rancangan implementasi analisis stilistika lirik lagu Dealova dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis lirik lagu Dealova adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2007:67).

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Stilistika adalah ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek data berdasarkan masalah penelitian, dan keindahannya sekaligus latar belakang sosialnya (Ratna, 2013:10).

Stilistika sebagai ilmu pengetahuan mengenai gaya bahasa, maka sumber penelitiannya adalah semua jenis komunikasi yang menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Hal ini meliputi karya sastra dan karya seni pada umumnya, maupun bahasa sehari-hari. Namun demikian, sebagai kekhasannya sendiri, stilistika pada umumnya dibatasi pada karya sastra, khususnya karya sastra jenis puisi (Ratna, 2013:13). Dengan demikian, stilistika kesusastraan merupakan metode analisis penggunaan gaya bahasa karya sastra khususnya puisi (Ratna, 2013:391). Analisis stilistika diarahkan untuk membahas keindahan isi dan makna penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra.

Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu Dealova berupa analisis di internet dan buku-buku acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, dan ungkapan dalam setiap bait dan baris pada

lirik lagu Dealova Populasi data dalam penelitian ini berupa aspek stilistika pada lirik lagu Dealova. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data- data yang berhubungan dengan stilistika dalam lirik lagu Dealova. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan membaca teks lirik lagu Dealova, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan triangulasi keabsahan data. Teknik menguji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi dan kecukupan referensial. Hal ini diperlukan agar keabsahandata yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis data yang menunjukkan aspek stilistika bahasa figuratif yang terkandung dalam lirik lagu Dealova (2) Menganalisis data yang menunjukkan aspek stilistika citraan yang terkandung dalam lirik lagu Dealova (3) Membuat simpulan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian analisis stilistika lirik lagu Dealova, Lirik menggunakan bahasa yang bersifat deskriptif dan romantis. Serta terdapat :penggunaan aspek stilistika bahasa figuratif, yakni bahasa figuratif perbandingan (simile), metafora, perumpamaan, personifikasi (prosopopoeia), Aspek stilistika citraan, yakni citraan indra penglihatan (visual

imagery), citraan pendengaran (auditory imagery).

2. Pembahasan Penelitian

Analisis aspek stilistika bahasa figuratif yang terdapat pada lirik lagu Dealova dijabarkan sebagai berikut.

Contoh:

"Karena langkah merapuh tanpa dirimu"

1. Metafora

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap lirik lagu Dealova, terdapat 4 data bahasa figuratif metafora. Data bahasa figuratif metafora tersebut terdapat pada lirik lagu Dealova.

Contoh:

Seperti udara yang kuhela, kau selalu ada" Pada kutipan lirik lagu Dealova di atas menggambarkan kehadiran yang konstan dan penting dalam hidup penulis, seperti udara yang selalu ada di sekitarnya .dikiaskan dengan udara yang kuhela.. dimana untuk menggambarkan kehadiran yang konstan. Seseorang tersebut memberikan arti dan kebahagiaan dalam hidup. "Kau seperti nyanyian dalam hatiku"

(perasaan cinta dan keindahan)

Pada kutipan lirik lagu Dealova di atas, penulis menganalogikan perasaan cinta dan keindahan yang dirasakan penulis ketika memikirkan orang yang dicintainya

"Karena langkah merapuh tanpa dirimu"

Kutipan lirik lagu di atas menganalogikan seseorang dalam kelemahan dan kerentanan yang dirasakan dalam hidupnya ketika orang yang dicintainya tidak ada

2. Personifikasi (*Prosopopoeia*)

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap lirik lagu Dealova, terdapat beberapa data bahasa figuratif personifikasi (*prosopopoeia*). Data bahasa figuratif personifikasi (*prosopopoeia*) tersebut terdapat pada lirik lagu Dealova

(rapuh)

Kutipan lirik lagu Dealova diatas Memberikan atribut manusia (merapuh) pada langkah-langkah untuk menggambarkan kelemahan dan kerapuhan yang dirasakan penulis saat tidak bersama orang yang dicintainya

"Oh, karena hati t'lah letih" Memberikan sifat manusia)

Kata letih dipersonifikasikan sebagai (letih) pada hati untuk menggambarkan kelelahan emosional yang dirasakan oleh penulis. "Tanpamu, sepinya waktu merantai hati"

(Menggambarkan waktu)

Kata merantai pada kutipan lirik lagu Dealova di atas dipersonifikasikan sebagai sesuatu yang dapat merantai hati, memberikan sifat manusia (merantai) pada waktu untuk menggambarkan perasaan kesepian dan terikatnya hati penulis tanpa kehadiran orang yang dicintainya.

3. Citraan Penglihatan (*Visual Imagery*)

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap lirik lagu Dealova, terdapat citraan penglihatan. citraan penglihatan tersebut terdapat pada lirik lagu Dealova Contoh:

"Aku ingin menjadi mimpi indah dalam tidurmu" Menggambarkan keinginan untuk menjadi sesuatu yang membawa kebahagiaan dan keindahan dalam mimpi seseorang. "Bayangmu seakan-akan kau seperti nyanyian dalam hatiku" Menggambarkan keadaan di Algesindo.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi* mana bayangan atau ingatan orang tersebut begitu kuat dan menyenangkan seperti nyanyian yang terdengar dalam hati. "Seperti udara yang kuhela, kau selalu ada Menggambarkan keberadaan seseorang yang selalu hadir seperti udara yang selalu ada di sekitar kita

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini menghasilkan simpulan, yaitu 1) aspek stilistika bahasa figuratif yang terdapat pada lirik lagu dealova, yakni bahasa figuratif simile), personifikasi (prosopopoeia), perbandingan, metafora, Aspek stilistika citraan yang terdapat pada lirik lagu dealova, yakni citraan indra penglihatan (visual imagery), dan citraan pendengaran (auditory imagery).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kepada rekan-rekan yang telah mendukung waktu, tenaga, maupun pemikiran penulis ucapkan terimakasih dan semoga menjadi penyemangat untuk kita Bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Altenbernd, Lynn dan Leslie L. Lewis. 1970. *A Handbook for The Study of Poetry, Sixth Printing*. London: Collier Macmillan Ltd.
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Penelitian Sastra (*Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*). Yogyakarta: CAPS.
- Jabrohim (Editor). 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya. Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Supriyanto, Teguh. 2009. *Stilistika dalam Prosa*. Jakarta: Pusat Bahas